



## BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan membahas dan menguraikan mengenai latar belakang masalah yang berisi pemikiran - pemikiran, fenomena yang ada sehingga membuat penulis tertarik untuk mengangkat topik penelitian ini dan menjadi dasar bagi penulis untuk membuat rumusan masalah. Setelah membuat latar belakang, terdapat identifikasi masalah yang berisi tentang uraian mengenai masalah yang dipertanyakan. Setelah identifikasi masalah, terdapat batasan masalah yang merupakan kumpulan masalah yang telah dipersempit untuk diteliti.

Selain itu penulisan juga membahas batasan penelitian yang akan digunakan untuk merealisasikan penelitian. Kemudian terdapat rumusan masalah, rumusan masalah berisi tentang pertanyaan - pertanyaan yang dihadapi dan harus dipecahkan oleh penulis. Bagian terakhir dari bab ini adalah manfaat penelitian dan tujuan penelitian ini yang berisi tentang manfaat dan tujuan penelitian ini untuk kedepannya dengan harapan penelitian ini dapat menambah ilmu bagi para pembaca.

### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen laba menurut (Scott, 2020: 448) adalah manipulasi yang dilakukan oleh manajer pada variable akuntansi atau kejadian nyata, untuk mencapai pelaporan pendapatan yang spesifik. Manajemen laba dapat menjadi sarana untuk komunikasi antara manajer dan investor. Perataan laba dengan demikian mengarah pada interpretasi yang menarik dan mungkin mengejutkan bahwa beberapa manajemen laba dapat berguna dari prespektif pelaporan keuangan. Dari prespektif kontrak, manajemen laba dapat melindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan dari konsekuensi peristiwa tidak terduga, ketika kontrak kaku atau tidak lengkap. Terlalu banyak manajemen laba, dapat mengurangi kegunaan laporan keuangan baik untuk investor maupun kontrak.

Selain itu, manajemen laba mencakup usaha manajemen untuk memaksimalkan atau meminimumkan laba termasuk perataan laba sesuai dengan keinginan manajer. Manajemen laba dilakukan oleh manajer sebagai pilihan kebijakan akuntansi dalam rangka mencapai tujuan tertentu yang spesifik. Laporan keuangan yang dihasilkan merupakan hasil manipulasi manajemen untuk memaksimalkan *utility* dan meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Pada umumnya setiap perusahaan berusaha untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dan berbagai strategi diterapkan supaya selalu menjaga kinerja agar terlihat baik di mata pemegang sahamnya. Namun, perusahaan sering dihadapkan dengan berbagai masalah sehingga menyebabkan penurunan kinerja dan kondisi keuangan hingga mengalami kebangkrutan. Situasi ini yang membuat perusahaan berusaha menutupi kondisi tidak sehat tersebut dari para pemegang saham dengan cara merekayasa atau melakukan manajemen laba yang sesuai dengan tujuan dari perusahaan. Rekayasa laporan keuangan tersebut diatur sedemikian rupa sehingga tidak melanggar aturan atau prinsip akuntansi yang berlaku. Praktik manajemen laba telah menjadi factor utama yang menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai utama suatu perusahaan.

Fenomena adanya praktik manajemen laba pernah terjadi pada salah satu perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) atau TPS Food, yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi barang-barang consumer good. Fenomena ini dimulai dengan terjadinya temuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang dilakukan oleh pemerintah ke PT Indo Beras Unggul (IBU) dengan tuduhan mengepul beras petani yang menikmati subsidi pemerintah untuk diproses dan dikemas kembali menjadi beras premium. Sejak kasus itu AISA menjadi kehilangan pendapatannya sebanyak 50%, kondisi ini menyebabkan permasalahan keuangan pada AISA. Perusahaan ini diketahui gagal bayar atas sukuk ijarah I dan obligasi I yang jatuh tempo tahun 2018. TPS Food melakukan manajemen laba yang diduga menggelembungkan Rp. 4 triliun di laporan keuangan tahun 2017. Hal ini terungkap dari hasil laporan investigasi berbasis fakta PT. Ernst & Young Indonesia (EY) atas manajemen baru AISA tertanggal 12 maret 2019, dengan penggelembungan di terngarai terjadi pada akun piutang usaha, persediaan, dan asset tetap Grup AISA. Selain penggelembungan dana senilai Rp. 4 triliun juga ditemukan adanya dugaan penggelembungan pendapatan senilai Rp. 662 miliar dan penggelembungan lain senilai Rp. 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) entitas bisnis makanan dari emiten tersebut. Temuan lain dari laporan EY tersebut adalah aliran dana Rp. 1,78 triliun melalui berbagai skema dari Grup AISA kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama. Antara lain menggunakan pencairan pinjaman Grup AISA dari beberapa bank, pencairan deposito berjangka, transfer dana di rekening bank, dan pembiayaan beban pihak terafiliasi oleh Grup AISA. Selain itu juga ditemukan adanya hubungan serta transaksi dengan pihak terafiliasi yang tidak menggunakan mekanisme pengungkapan (*disclosure*) yang memadai kepada *stakeholders* secara relevan. ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com))

Perencanaan pajak menurut (Suandy, 2008: 6) merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. Untuk melakukannya dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan. Hal ini dilakukan agar dapat menseleksi jenis tindakan penghematan



pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak. Perencanaan pajak adalah dengan cara mengatur seberapa besar laba yang dilaporkan, sehingga masuk dalam indikasi adanya praktik manajemen laba. Untuk menghindari hal tersebut maka perusahaan akan melakukan manajemen laba agar laba yang dilaporkan kepada fiscal lebih rendah sehingga akan mengurangi beban pajak yang akan ditanggungnya.

Peran perencanaan pajak dalam manajemen laba dapat dijelaskan dalam teori akuntansi positif dan teori keagenan. Dalam teori akuntansi positif pada hipotesis ketiga yaitu, *the political cost hypothesis* ( Scott 1997; 222) menjelaskan bahwa perusahaan yang berhadapan dengan biaya politik, cenderung melakukan rekayasa penurunan laba dengan tujuan meminimalkan biaya politik yang harus ditanggung perusahaan. Salah satu biaya politik yang harus ditanggung oleh perusahaan adalah beban pajak.

Sedangkan untuk teori keagenan, dalam hal ini pemerintah sebagai pihak principal dan manajemen sebagai pihak agent, masing-masing memiliki kepentingan yang berbeda dalam hal membayar pajak. Perusahaan atau agent akan berusaha membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak akan mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan tersebut. Tapi pemerintah yang bertindak sebagai principal membutuhkan dana dari penerimaan pajak untuk membiayai pengeluaran pemerintah. Oleh karena itu terjadi konflik kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah. Hal ini membuat perusahaan meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah.

Dalam penelitian sebelumnya terdapat penelitian yang mengatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( Aditama & Purwaningsih, 2021). Ada juga penelitian yang dilakukan oleh



(Nabil and Hidayati 2020) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Berbeda dengan hasil penelitian diatas, penelitian yang dilakukan (Negara dan Suputra, 2020) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dijelaskan dimana semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan manajemen laba. Selanjutnya penelitian lain (Rohman et al., 2022) dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak manajemen laba yang diterapkan dalam perusahaan juga semakin baik.

Selain perencanaan pajak ada beberapa hal yang diduga dapat mempengaruhi manajemen laba diantaranya yaitu beban pajak tangguhan. Dengan penundaan pajak (pajak tangguhan) maka kecenderungan perusahaan untuk mengurangi laba yang dilaporkan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menunda pendapatan dan mempercepat biaya untuk menghemat pajak sehingga beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi manajemen laba melalui motivasi penghematan pajak. Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan antara laba akuntansi (yaitu dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). (Sari et al., 2019).

Beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba karena beban pajak tangguhan dapat menurunkan tingkat laba dalam perusahaan. Beban pajak tangguhan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba dimana Semakin besar perbedaan antara laba fiskal dengan laba akuntansi menunjukkan semakin



besarnya diskresi manajemen. Besarnya diskresi manajemen tersebut akan terefleksikan dalam beban pajak tangguhan dan mampu digunakan untuk mendeteksi praktik manajemen laba pada perusahaan. Semakin besar persentase beban pajak tangguhan terhadap total beban pajak perusahaan menunjukkan pemakaian standar akuntansi yang semakin liberal. Semakin liberalnya standar akuntansi yang digunakan berarti semakin banyak asumsi dan judgement yang mengakibatkan besarnya laba secara akuntansi.

Dalam penelitian sebelumnya (Rohman et al. 2022) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di BEI. Hal ini disebabkan karena Besarnya pajak tangguhan bersih berpengaruh terhadap pembayaran pajak masa depan yang tercermin pada pajak kini di tahun mendatang. Pembalikan perbedaan temporer akan mempengaruhi pembayaran pajak di masa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan (Negara & Saputra., 2020) menyebutkan bahwa beban pajak memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba, dimana setiap kenaikan beban pajak tangguhan akan mengakibatkan profitabilitas perusahaan yang melakukan manajemen laba juga semakin tinggi.

Berbeda dengan penelitian di atas yang menunjukkan hasil yang berpengaruh negatif, penelitian (Pullah et al., 2021) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan perusahaan yang ada di Indonesia yang melakukan manajemen laba dengan menggunakan beban pajak, pada laporan fiskalnya akan terkoreksi pada saat pemeriksaan laporan fiskal. Hal serupa juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marbun and Ismail 2021) menyebutkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Berdasarkan uraian diatas, dari hasil yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda. Oleh karena itu, terkait dengan topik tersebut peneliti tertarik akan melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang diuraikan diatas dapat disampaikan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak secara bersamaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?



2. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?



Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### D. Batasan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, maka penulis membatasi penelitian ini dengan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode waktu yang digunakan untuk penelitian ini dari 2017-2021 (5 tahun).
3. Unit analisis laporan tahunan perusahaan didapatkan dari situs resmi BEI yaitu,

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, serta pembatasan masalah seperti yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah terdapat pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021”.

#### F. Tujuan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Untuk mengetahui apakah beban pajak tanggungan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

**C Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**G. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada peneliti selanjutnya tentang pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba.

2. Bagi Investor

Penulisan penelitian ini diharapkan akan meningkatkan manfaat informasi akuntansi khususnya laporan laba rugi sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca yang ingin menambah pengetahuannya mengenai manajemen laba

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan membantu manajer perusahaan dalam membuat keputusan mengenai penerapan manajemen laba. Sebab jika terjadi fenomena manajemen laba maka akan berpengaruh pada krisis kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.